

Pengelolaan
Bencana
Merapi
dalam
sektor
kesehatan

Berbagai kasus pembelajaran untuk dibahas dalam Blok 4.2

Editor: Laksono Trisnantoro, Penulis: Sulanto Saleh Danu, Hendro Wartatmo, Belladonna, Yodi Mahendradata

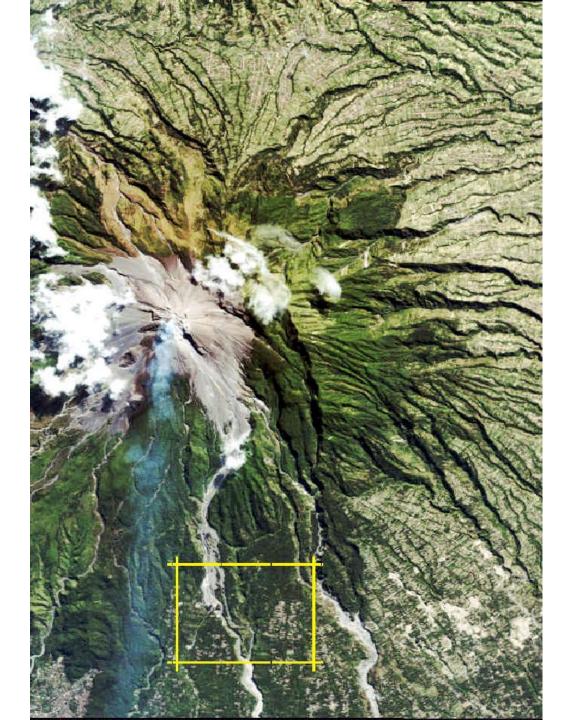
> Foto: Sohid, Agung Display: Nenggih dan Dewi

Isi

I. Pengantar

- II. Studi-studi kasus
- 1. Sistem Bencana: di Kabupaten dan di Propinsi dan Pusat
- Sistem pengelolaan bencana di sebuah lembaga sukarela:
 Studi kasus DERU dan FK UGM
- 3. Kegiatan Bencana di RS Sardjito
- 4. Sistem pengelolaan bencana di sebuah pengungsian: Studi kasus Maguwoharjo.
- 5. Kegiatan Spontan dari kelompok-kelompok di Masyarakat

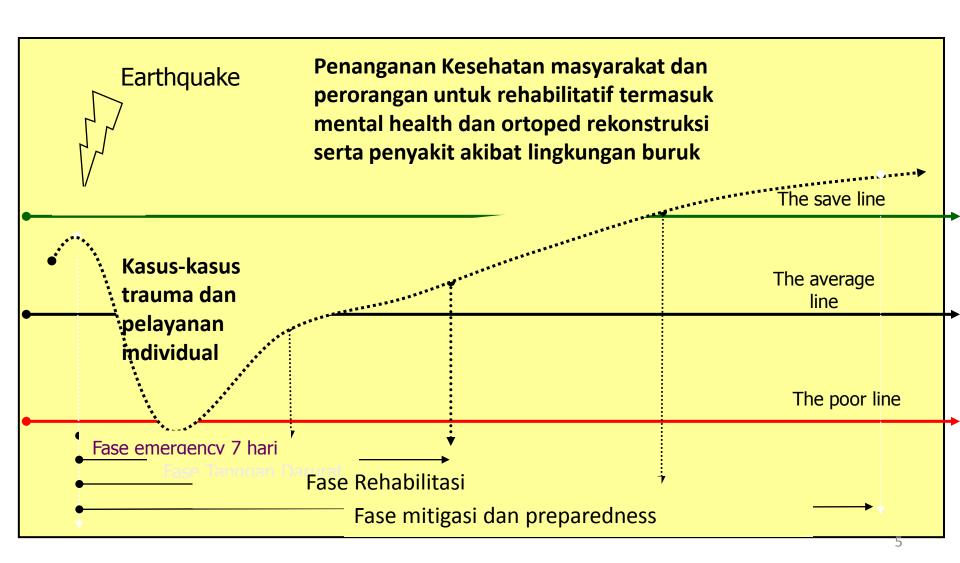
III. Pembahasan



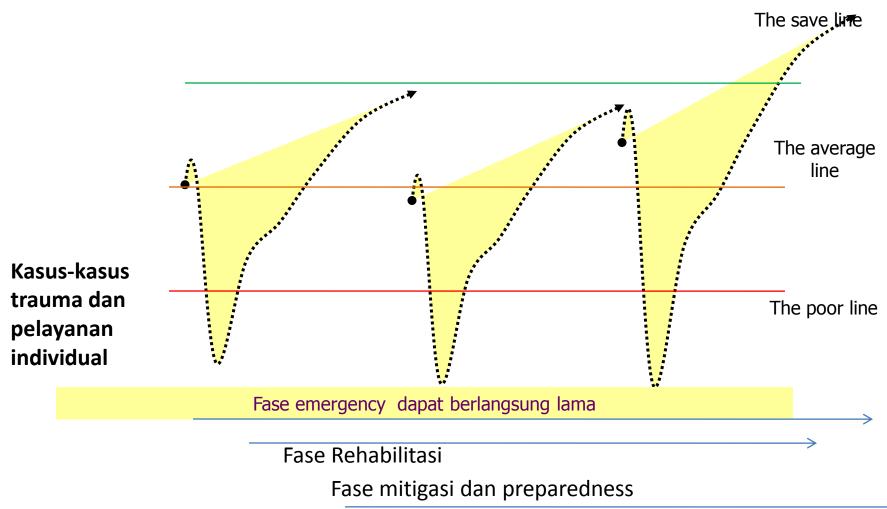
Pengantar



Manajemen Bencana One Strike (Gempa Bumi)



(2) Manajemen Bencana Gunung Berapi yang Prolong (Multiple Strikes)



Apa akibat multiple strikes?

- Kegiatan emergency medik harus siaga terus menerus
- Terjadi gelombang pengungsian besar-besaran
- Fase rehabilitasi sulit berjalan sehingga menimbulkan ketidak pastian
- Mitigasi dan preparedness harus terus berjalan

- Terjadi suatu manajemen bencana yang dapat prolong
- Tanpa sistem yang baik akan mengakibatkan fatigue

Tipe pengungsi

Di tempat umum seperti di Maguwoharjo

Di tempat pribadi yang masih saudara.

Di tempat pribadi yang bukan saudara, tetapi dikenal dengan baik.

Di tempat-tempat yang disediakan oleh LSM, lembaga pemerintah seperti FK UGM, masjid, atau pengusaha.

Pengungsi yang menyewa rumah di daerah aman.

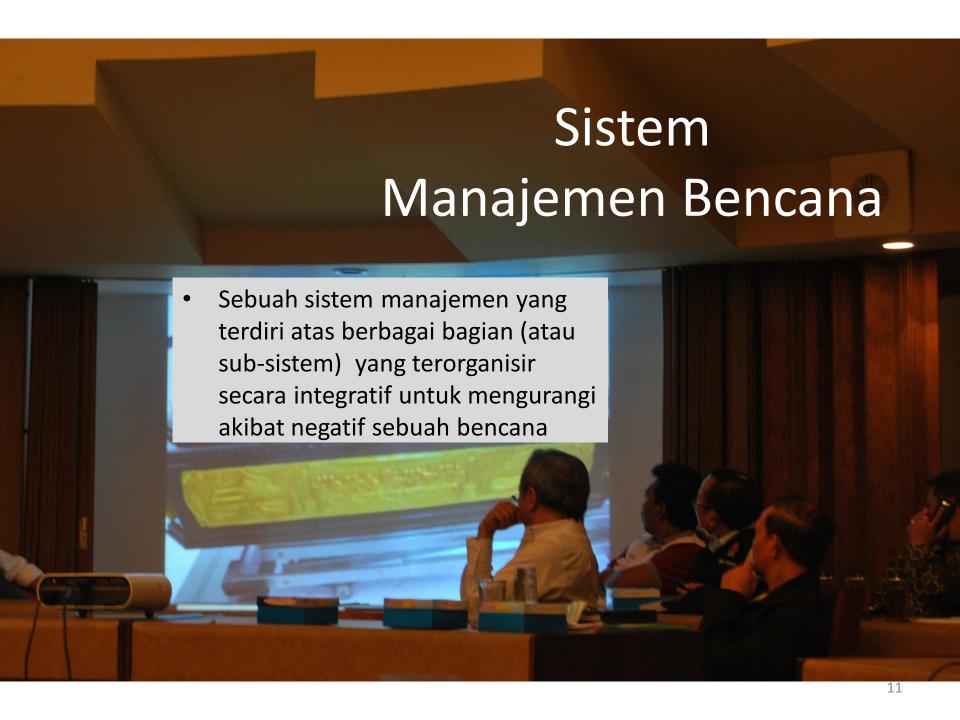
Pengungsi yang berada di Hotel, Apartemen, dan Losmen-Iosmen







- Dampak kesehatan yang berat pada kehidupan
- Memerlukan pendekatan jangka panjang dengan sistem yang mempunyai stamina panjang
- Perlu dikelola dengan sistem manajemen yang terstruktur dan dilaksanakan secara sistematis.



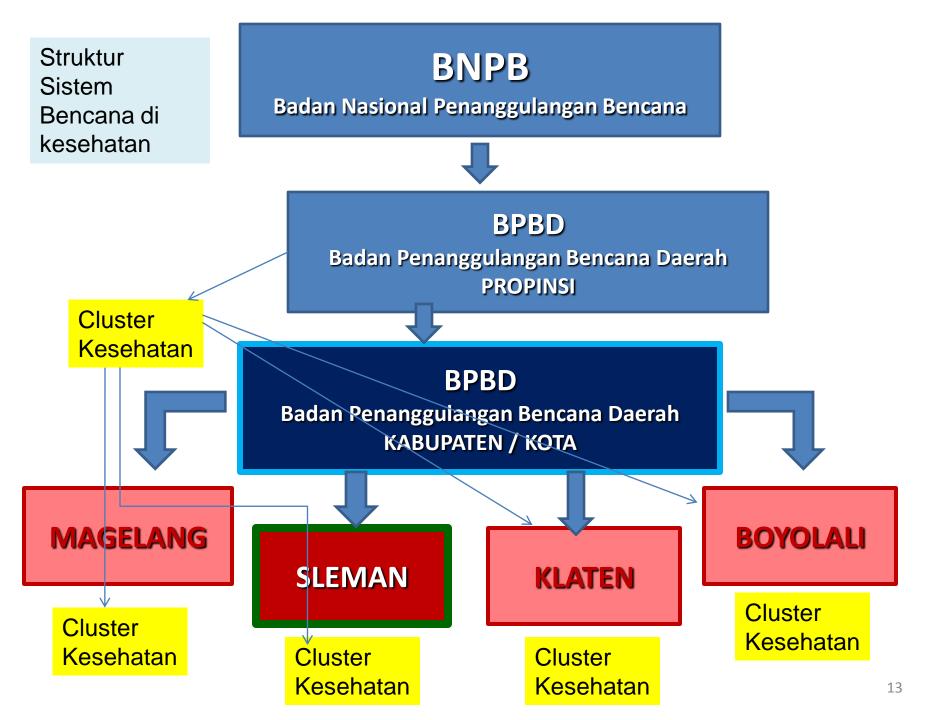
Komponen Sistem ManajemenBencana

Berbagai pelaku sebagai komponen dengan fungsi masing-masing:

- Pemerintah pusat (BNPB, Kementrian teknis dll), propinsi, dan kabupaten
- Masyarakat (termasuk LSM seperti PMI, Tagana, Aisyah, IAKMI, IDAI, dll), dan
- lembaga pelayanan dan usaha pemerintah dan swasta. Misal UGM, Bank Mandiri, PTSari Husada dll

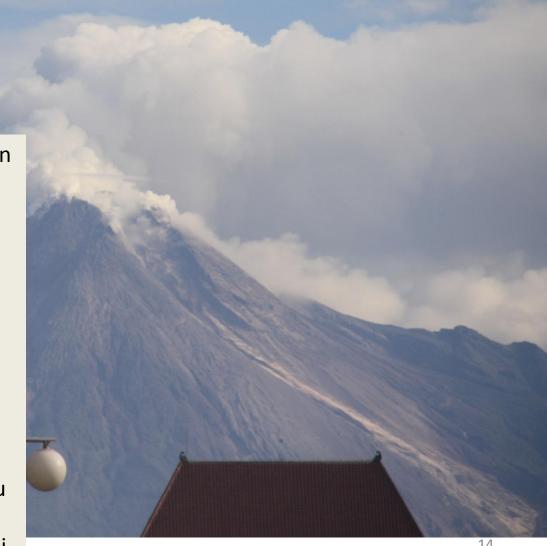
Badan-badan Internasional: UNICEF, WHO, AusAid, JICA, dll





Dimana peran FK UGM?

- Memelopori kegiatan manajemen bencana secara ilmiah (berbasis riset) dalam aspek klinik, kesehatan masyarakat, dan manajemen sistem
- Aktif membangun sistem manajemen bencana
- Mempersiapkan dan membantu para praktisi untuk melakukan pengelolaan dalam jangka panjang.
- Mengusahakan sukarelawan atau tenaga profesional untuk aktif di penanggulangan bencana Merapi



Tujuan Pembelajaran Kasus

- Memahami penggunaan teori sistem dalam manajemen bencana
- Memahami manajemen bencana yang diterapkan oleh berbagai lembaga dalam erupsi Merapi 2010
- Menjadi bahan pembelajaran untuk persiapan menghadapi bencana serupa di masa mendatang dan di tempat lain

Kasus-Kasus:

- Manajemen Bencana Merapi secara nasional yang melibatkan dua propinsi.
- Manajemen Bencana di sebuah lembaga relawan: studi kasus DERU-FK UGM, dan kerjasama dengan Dinas Kesehatan Propinsi DIY dan Kab. Sleman
- 3. Kegiatan Penanganan Bencana di RS Sardjito
- 4. Manajemen Bencana di tempat pengungsian Maguwoharjo
- 5. Kegiatan Lembaga Swadaya Masyarakat
 - a. IAKMI dan HAKLI untuk peningkatan kebersihan
 - b. Kegiatan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)
 - c. Tim Bantuan Medis Mahasiswa (TBMM FK UGM)